

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan penelitian kemudian hasilnya telah dipaparkan serta dilakukan analisis mengenai pendidikan agama Islam bagi anak perempuan dalam keluarga masyarakat Banjar di kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dalam pendidikan Fiqih (ibadah) bagi anak perempuan:
 - a. Bertujuan untuk meningkatkan semangat beribadah bagi anak perempuan serta memberikan pemahaman tentang tata cara pelaksanaan ibadah seperti shalat lima waktu untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengamalkan apa yang sudah menjadi ketentuan dalam hukum Islam dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt dengan baik dan benar sesuai dengan perintah Nya.
 - b. Materi pendidikan Fiqih (ibadah) yang diajarkan mengenai tata cara shalat bagi anak perempuan, tata cara berwudhu, melaksanakan puasa dan memberikan pengetahuan seputar haidh bagi anak perempuannya yang sudah baligh.
 - c. Metode yang digunakan dalam memberikan pendidikan Fiqih (ibadah) kepada anak perempuan adalah dengan menggunakan metode keteladanan dan metode pembiasaan.

2. Pembelajaran dalam pendidikan akidah akhlak bagi anak perempuan:
 - a. Bertujuan untuk melatih dan membiasakan anak perempuan dalam bersikap dan bertutur kata yang baik dengan orang tua maupun dengan orang lain. Selain itu pendidikan akidah akhlak bagi anak perempuan juga bertujuan untuk memperkokoh keyakinan anak bahwa Allah Swt ialah satu-satunya Tuhan semesta alam yang patut disembah.
 - b. Materi pendidikan Akidah dan Akhlak yang diberikan adalah mengajarkan anak perempuan untuk selalu mengucap syukur terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah Swt, mengajarkan rukun iman, mengajarkan untuk selalu berperilaku yang baik, bertutur kata sopan dan santun terhadap orang tua, menghormati orang tua serta mengajarkan anak untuk menjaga auratnya seperti memakai jilbab ketika hendak keluar rumah.
 - c. Metode pendidikan Akidah dan Akhlak yang digunakan adalah metode nasehat dan metode pembiasaan
3. Pembelajaran dalam pendidikan Alquran bagi anak perempuan:
 - a. Bertujuan untuk agar anak perempuan gemar membaca Alquran dan Hadits Nabi dengan benar serta dapat mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai pedoman hidupnya.
 - b. Materi pendidikan Alquran yang diajarkan seperti membaca Alquran dan menghafal surah-surah pendek serta doa-doa harian.
 - c. Metode yang digunakan dalam pendidikan Alquran adalah metode keteladanan dan metode pembiasaan.

4. Pembelajaran dalam pendidikan SKI bagi anak perempuan:
 - a. Bertujuan untuk mengenalkan kepada anak perempuan tentang sejarah para Nabi dan para wali Allah serta menjadikan cerita tersebut sebagai sebuah keteladanan yang mana ceritanya tersebut dapat diambil sebuah pelajaran dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Materi yang diberikan seperti menceritakan kisah para Nabi-nabi dan para wali Allah, mengajak anak untuk berwisata religi (ziarah) serta mengajak anak untuk pergi ke Mesjid atau Majelis Taklim untuk mengikuti pengajian atau acara-acara hari besar umat Islam seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj.
 - c. Metode yang digunakan dalam memberikan pendidikan SKI adalah dengan menggunakan metode keteladanan dan metode kisah.

B. Saran-saran

Dari uraian yang telah penulis sampaikan sebelumnya, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran khususnya bagi orang tua dan anak perempuan, sebagai berikut:

1. Untuk orang tua sebagai pendidik, maka harus mampu menjadi contoh dan teladan yang baik bagi anak-anaknya. Bukan hanya dengan menyadari betapa pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak perempuan dan tanggung jawabnya sebagai orang tua dalam mendidik anak perempuan, akan tetapi perlu ada usaha dan peran orang tua dari setiap prosesnya dalam mendidik dan mengajari anak

perempuan meskipun ditengah kesibukannya bekerja agar pendidikan agama yang diberikan kepada anak perempuan terlaksana dengan lebih maksimal.

2. Untuk anak perempuan, berbaktilah dan patuhlah kepada kedua orang tua ataupun anggota keluarga lainnya yang telah merawat, membesarkan dan mendidik kita dengan susah payah dan penuh kasih sayang, karena setiap orang tua tentu menginginkan seorang anak perempuan yang taat dan patuh terhadap kedua orang tuanya, mampu menjaga kehormatan dirinya dan keluarganya serta berguna bagi agama, bangsa dan negara.